



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR PADA PASIEN *ACUTE LYMPHOBLASTIC*
LEUKEMIA (ALL) DALAM PENANGANAN MUAL DAN MUNTAH**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

MILLA MEIZA MUSTIKA, S.Kep

04064882124018

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Milla Meiza Mustika, S.Kep

NIM : 04064882124018

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 9 Juni 2022

Penulis



Milla Meiza Mustika, S.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF


Nama : Milla Meiza Mustika
NIM : 04064882124018
Judul : Penerapan Terapi Akupresur pada Pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* dalam Penanganan Mual dan Muntah

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Pembimbing Komprehensif

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001


(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF

Nama : Milla Meiza Mustika
NIM : 04064882124018
Judul : Penerapan Terapi Akupresur pada Pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* dalam Penanganan Mual dan Muntah

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, 09 Juni 2022

Pembimbing Komprehensif

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001



(.....)

Penguji Komprehensif

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003



(.....)



Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR PADA PASIEN *ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA (ALL)* DALAM PENANGANAN MUAL DAN MUNTAH

¹Milla Meiza Mustika ²Firnaliza Rizona

¹Mahasiswa Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya

*email: millamei35@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* merupakan suatu penyakit keganasan dimana adanya jumlah limfoblas yang berlebihan di sumsum tulang, kelenjar dan limpah. Pengobatan utama pada pasien dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* adalah kemoterapi dimana tindakan ini sering menimbulkan efek samping seperti mual dan muntah dengan derajat yang bervariasi. Keluhan mual dan muntah ini dapat diatasi dengan menerapkan terapi akupresur pada titik P6 dan ST36.

Tujuan: Memaparkan pelaksanaan praktek asuhan keperawatan pada anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* dan menerapkan terapi akupresur dalam penanganan mual dan muntah

Metode: Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)*.

Hasil: Ketiga pasien anak dengan ALL memiliki keluhan mual dan muntah, letih, lesu, lemas, nyeri kepala. Masalah keperawatan yang muncul dan yang dirasakan sama oleh ketiga pasien yaitu nausea berhubungan dengan efek agen farmakologi. Intervensi keperawatan nausea adalah manajemen mual dan muntah dengan mengidentifikasi penyebab mual dan muntah, dampaknya terhadap kualitas hidup, monitor mual dan muntah serta memberikan dukungan fisik saat muntah dan memberikan rasa nyaman. Tindakan nonfarmakologis yang dapat diberikan kepada ketiga pasien adalah penerapan teknik akupresur dititik p6 dan ST36

Kesimpulan: Penerapan teknik akupresur dititik p6 dan ST36 dalam manajemen mual dan muntah secara nonfarmakologis dapat menurunkan skala mual dan frekuensi muntah.

Kata Kunci : *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)*, mual, muntah, akupresur.

Daftar Pustaka : 19 (13-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing Komprehensif



Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

APPLICATION OF ACUPRESSURE THERAPY ON PASIEN *ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA (ALL)* IN THE TREATMENT OF NAUSEA AND VOMITING

¹Milla Meiza Mustika ²Fimaliza Rizona

¹Student of Sriwijaya University Nursing Professional Study Program

²Lecturers of Ners Professional Study Program, Sriwijaya University

*email: millamei35@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* is a malignant disease in which proliferation of young lymphoblasts cells occurs with an excessive amount of lymphoblast in the bone marrow, flexibility and overflow. The main treatment is chemotherapy where this procedure often causes side effects such as nausea and vomiting of varying degrees. These nausea and vomiting complaints can be overcome by applying acupressure therapy at points P6 and ST36.

Objective: Explain the implementation of nursing care practices in children with *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* and apply acupressure therapy in the management of nausea and vomiting

Method: Descriptive qualitative with a case study approach in three pediatric patients with *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* who were treated in the Selincah room 2 of RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang

Results: The three pediatric patients with *ALL* had complaints of nausea and vomiting, fatigue, lethargy, weakness, and other clinical symptoms such as headaches, bleeding in the gums and a decrease in hemoglobin levels. The nursing problem that arises and that is felt the same by the three patients is that nausea is related to the effects of pharmacological agents. Nausea nursing intervention is the management of nausea and vomiting by identifying the causes of nausea and vomiting, their impact on quality of life, monitor nausea and vomiting and provide physical support when vomiting and provide a sense of comfort. Nonpharmacological measures that can be given to the three patients are the application of acupressure techniques at the point of p6 and ST36

Conclusion: The application of acupressure techniques at the point of p6 and ST36 in the management of nausea and vomiting in a nonpharmacological manner can reduce the scale of nausea and frequency of vomiting so as to improve the quality of life of children with *ALL* and family. The

Keywords: *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)*, nausea, vomiting, acupressur

Bibliography : 19 (2013-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

Pembimbing Komprehensif



Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198911022018032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan studi kasus komprehensif yang berjudul “Laporan Studi Kasus Keperawatan Komprehensif Penerapan Terapi Akupresur Pada Pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (All) Dalam Penanganan Mual Dan Muntah”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan komprehensif ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan, semangat yang tanpa putus diberikan, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Firnaliza Rizona sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Antarini Idriansari sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.

5. Kedua orang tua, Ibu dan Ayah, serta Adik dan kakak, ku dedikasikan gelar ini kepada kalian yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga sampai kini.
6. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
7. Teman-teman seperjuangan Con-Ners Angkatan 2021 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat. Aamiin.

Palembang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
D. Metode	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Leukemia Limfoblastik Akut	
1. Definisi Leukemia Limfoblastik Akut.....	8
2. Etiologi Leukemia Limfoblastik Akut.....	8
3. Patofisiologi Leukemia Limfoblastik Akut	9
4. Manifestasi Leukemia Limfoblastik Akut	9
5. Pemeriksaan Penunjang Leukemia Limfoblastik Akut.....	10
6. Penatalaksanaan Leukemia Limfoblastik Akut.....	11
7. <i>Web Of Caution</i> (WOC)	13
B. Konsep Mual dan Muntah.....	
1. Definisi Mual dan Muntah.....	14
2. Insiden Mual dan Muntah.....	14
3. Mekanisme Mual dan Muntah	14
4. Penatalaksanaan Mual dan Muntah	15
C. Terapi Akupresur	
1. Definisi Akupresur.....	16
2. Tujuan Akupresur	17
3. Manfaat Akupresur	17

4. Kontraindikasi Akupresur.....	18
5. Penatalaksanaan Akupresur	18
C. <i>Evidance Based</i>	22
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KELOLAAN	
A. Kasus Kelolaan Pasien 1.....	
1. Pengkajian Keperawatan	29
2. Analisis Data dan Dignosis Keperawatan.....	37
3. Intervensi Keperawatan	38
4. Implementasi Keperawatan	42
5. Evaluasi Keperawatan	42
B. Kasus Kelolaan Pasien 2.....	
1. Pengkajian Keperawatan	54
2. Analisis Data dan Dignosis Keperawatan.....	62
3. Intervensi Keperawatan	63
4. Implementasi Keperawatan	67
5. Evaluasi Keperawatan	67
C. Kasus Kelolaan Pasien 3.....	
1. Pengkajian Keperawatan	77
2. Analisis Data dan Dignosis Keperawatan.....	86
3. Intervensi Keperawatan	87
4. Implementasi Keperawatan	93
5. Evaluasi Keperawatan	93
BAB IV PEMBAHASAN.....	
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian	108
B. Implikasi Keperawatan	114
C. Dukungan dan Hambatan.....	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Lembar konsultasi)

Lampiran 2 (Dokumentasi Kegiatan)

Lampiran 3 (Uji plagiarism)

Lampiran 4 (Manuskrip studi kasus)

Lampiran 5 (Artikel *evidence based*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Leukemia merupakan salah satu jenis penyakit keganasan terjadi akibat proliferasi klonal sel darah atau keabnormalan genetik pada sel hematopoetik (Tanto, *et al*, 2014). *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) merupakan salah satu kanker leukimia dimana terjadi keabnormalan atau proliferasi sel-sel limfoblas muda dibuktikan dengan peningkatan jumlah limfoblas di dalam darah, sumsum tulang dan kelenjar limfe (Yenni, 2014). Pada anak-anak dan remaja (usia 0 hingga 19 tahun) salah satu kanker leukimia yang sering yaitu *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) dengan angka kejadian sebanyak 20,8 per satu juta pertahun (Putri, 2021).

Kasus penyakit leukimia dan kematian akibat leukimia mengalami peningkatan dari tahun ketahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 17,0 juta kasus dan 9,5 juta kematian akibat kanker leukimia dan diperkirakan akan meningkat hingga lebih dari 16,2 juta pada tahun 2040 (*Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) dalam ACS, 2020). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 dan tahun 2018 di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan prevalensi kanker yaitu dari 1,4% menjadi 1,49% (KemenKes RI, 2019). Prevalensi kanker anak umur 0 - 14 tahun yaitu sekitar 16.291 kasus dengan jenis kanker yang paling banyak diderita anak di Indonesia yaitu Leukemia dengan angka kejadian 30-40% pada umur 3-6 tahun (ICCC, 2020).

Secara umum pengobatan pada pasien dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) yaitu kemoterapi. Hasil Riskesdas 2018 menggambarkan sebagian besar penduduk di Indonesia menjalani pengobatan kanker dengan metode kemoterapi sebesar 24,9% dimana lama pengobatan kemoterapi dapat berjalan selama 2 sampai 3 tahun, meliputi beberapa fase kemoterapi yaitu fase awal (tahap induksi) selama 4-6

minggu kemudian dilanjutkan pada fase konsolidasi dan fase pemeliharaan (Tanto, *et al.* 2014). Pengobatan kemoterapi yang dilakukan pada pasien dengan kemoterapi akan diberikan terus menerus dan berulang sesuai dengan jenis karsinoma hal ini mengakibatkan peningkatan stresor pada pasien dan keluarga sehingga jumlah kasus leukimia semakin meningkat (Rukayah, *et al.* 2012). Pada anak yang menjalani pengobatan dengan kemoterapi, akan mengalami kesembuhan 80% dibandingkan dengan pasien dewasa dengan pengobatan *Multi-drug resistance* (MDR) (Wijayanti, 2017).

Kemoterapi merupakan suatu tindakan dengan menggunakan preparat antineoplastik bertujuan dalam membunuh sel kanker dimana fungsi dan reproduksi seluler akan terganggu namun pada pengobatan kemoterapi ini juga dapat merusak sel sehat selain sel kanker itu sendiri hal ini akan timbul efek samping seperti *nausea* dan *vomiting* dengan skala skor yang berbeda-beda (Wahyudi 2015). Mual dan muntah merupakan salah satu gejala yang sering dirasakan oleh pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) akibat kemoterapi dengan efek samping yang bervariasi dari ringan hingga berat tergantung dari dosis dan regimen kemoterapi. (Ryan, 2010). Insiden kejadian *nausea vomiting* terjadi pada 12 jam pertama post kemoterapi (mual akut), dan >24 jam post kemoterapi (mual lambat) dimana pada mual lambat sering dikeluhkan pada pasien anak (50 sampai 80%) dengan pengobatan kemoterapi yang sangat emetogenik. (Ryan, 2010).

Mual dan muntah yang disebabkan oleh kemoterapi adalah dua efek samping yang paling sering dan mengganggu yang paling ditakuti oleh pasien anak selama kemoterapi (Hanna, 2018). Mual dan muntah juga akan mengganggu beberapa fungsi yaitu secara fisik, sosial, emosional seperti koping pasien dan keluarga tidak efektif akan mempengaruhi kualitas pengobatan yang dijalani pasien (Navari, 2013). Mual

muntah akibat kemoterapi juga akan mempengaruhi status nutrisi anak dengan mengganggu pola asupan makan dan jika hal ini tidak ditangani segera dengan penanganan yang tepat maka akan menyebabkan malnutrisi pada pasien tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap sistem metabolisme tubuh pasien yang tanda gejala seperti adanya penurunan massa otot atau kekurangan tenaga yang berdampak pada status fungsional pasien (Wahyuni et al., 2015)

Keluhan mual muntah yang dirasakan oleh pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) dapat menurunkan kualitas hidup pasien maupun keluarga sehingga menimbulkan perasaan untuk berhenti menjalani pengobatan kemoterapi khususnya pada pasien anak (Shinta, 2016). Pengobatan yang terhenti dengan pengobatan kemoterapi akan sia-sia dimana sel kanker akan terus menurus berkembang dalam sel dan akan memperburuk keadaan pasien sehingga harapan untuk kesembuhan pasien berkurang (Hilarius, et al. 2012). Pasien dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) harapan kesembuhan berkisar sebesar >65%- 80% pada pasien yang menjalani kemoterapi artinya dapat menjalani \pm 5 tahun masa kehidupan (Wijayanti, 2017).

Salah satu terapi komplementer yang dapat mengatasi efek samping kemoterapi *nausea vomiting* yaitu dengan pengobatan secara nonfarmakologis seperti teknik terapi akupresur dimana terapi ini dapat memberikan stimulus atau rangsangan melalui pijatan memutar di salah satu titik yang terpilih untuk mengurangi rangsangan mual dan muntah (Ayers, 2015). Tujuan diberikan akupresur dengan memberikan stimulus atau rangsangan pada titik yang terpilih diharapkan dapat menurunkan rangsangan mual dan muntah yang dialami oleh pasien kemoterapi dengan sistem kerjanya yaitu mengaktifkan hormon endofrine yang ada di hipofisis yang akan mengirimkan sinyal untuk menghambat rangsangan mual dan muntah pada pusat

muntah atau disebut dengan *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) yang akan menghentikan reflek mual dan muntah (Syarif et al., 2011).

Akupresur merupakan salah satu metode nonfarmakologi untuk menurunkan kejadian mual dan muntah dengan skor mula dan muntah dari skor muntah 8,25 (98%) menjadi 5,25 (70%) setelah diberikan terapi teknik akupresur (Rahmah, 2021). Hasil penelitian Lown, *et al* (2019) membuktikan bahwa penerapan akupresur selama 10 hari dengan hasil standar deviasinya 0,44 SD dan untuk tingkat mual status deviasinya yaitu 0,52 untuk keparahan muntah 0,53 artinya terapi akupresur efektif memajemen *nausea vomiting*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afrianti, & Pertiwi (2020) menerangkan bahwa pemberian terpai akupresur berpengaruh dalam penurunan frekuensi mual dan muntah pada pasien yang menjalani kemoterapi (P=0,000) dapat diartikan bahwa adanya hubungan signifikan antara pemberian akupresur dengan penurunan frekuensi mual dan muntah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat asuhan keperawatan komprehensif pada dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (LLA) pada pasien anak disertai penerapan terapi akupresur untuk penanganan mual dan muntah

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan pelaksanaan praktik keperawatan anak dengan asuhan keperawatan anak pada diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) dan menerapkan akupresur dalam penanganan mual dan muntah sesuai dengan *evidence based* di Ruang Selincah 2 RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memaparkan analisis data masalah asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memaparkan intervensi dan implementasi asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan *evidence based* keperawatan yang berhubungan dengan penerapan terapi akupresur pada pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) dalam penanganan mual dan muntah di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Pasien Anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL)

Hasil laporan studi kasus komprehensif dapat memberikan informasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) tentang penatalaksanaan khususnya asuhan keperawatan pada pasien anak dengan keluhan mual dan muntah

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Laporan studi kasus keperawatan komprehensif ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan untuk mempelajari konsep maupun praktik asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat dengan pemahaman yang baik terhadap asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL).

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa profesi keperawatan dalam menjalankan asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL).

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil laporan ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai pembelajaran dan sekaligus sumber referensi asuhan keperawatan pada anak.

D. Metode

Metode dalam pelaksanaan asuhan keperawatan komprehensif pada kasus ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, berikut ini adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kasus :

1. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan. Penelusuran jurnal artikel dilakukan melalui google cendekia, PudMed Center (PMC), *National Center for Biotechnology Informasion* (NCBI) dengan *keyword: Acupressure, nausea-vomiting, management cemoteraphy.*

2. Memilih tiga pasien kelolaan sesuai kriteria yaitu pada pasien anak dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL).
3. Menyusun asuhan keperawatan yang diawali dengan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Melakukan penerapan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) disertai penerapan intervensi terapi akupresur dalam penanganan mual muntah pada pasien kelolaan yang berasal dari ruang rawat inap anak non infeksi Selicah 2 di RSMH Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Abell, T. L., Parajuli, D. (2016). Nausea and vomiting related to autonomic nervous system disorders. In: Nausea and Vomiting: Diagnosis and Treatment. Springer International Publishing Switzerland
- ACS. (2020). Cancer Facts & Figures 2020. *American Cancer Society*. Diakses pada tanggal 30 Mei 2022. Pada [Cancer Facts & Figures 2020](#)
- Afrianti, N., Pertiwi, E. R. (2021). Penerapan Terapi Akupresur dalam Penanganan Mual dan Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol 10(4).
- Ayers, M., Olateju, F. (2015). A Systematic Review : Non-Pharmacological Interventions for Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting. Honors Research Projects.
- Byju, A., Pavithran, S., & Antony, R. (2018). International Column Effectiveness of acupressure on the experience of nausea and vomiting among patients receiving chemotherapy. *Canadian Oncology Nursing Journal*. Vol 28(2),
- Brunner, Suddarth. (2013). *Keperawatan medikal bedah edisi 12*. Jakarta :EGC
- Dede, I., Alfianur. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada An. D Dengan Diagnosa MedisLeukemia Limfositik Akut Di Ruang Anggrek B Rumah Sakit Umum DaerahTarakan*(Publish).Perpustakaan UBT:Universitas Borneo Tarakan
- Dupuis, L. L., *et al.* (2018). Acupressure Bands Do Not Improve Chemotherapy-Induced Nausea Control in Pediatric Patients Receiving Highly Emetogenic Chemotherapy: a Single-Blinded, Randomized Controlled Trial. *Cancer*. Vol 124(6).
- Black, J.M., Hawks, J.H. (2009). *Medical surgical nursing : clinical management for positive outcomes*. Terjemahan Yona, S dan Nurulhuda, U. (2021). *Keperawatan medikal bedah gangguan sistem hematologi dan imunologi*. Singapore: Elsevier
- Farhad, K., *et al.* (2016). The Effectiveness of Dry-Cupping in Preventing Post-Operative Nausea and Vomiting by P6 Ccupoint Stimulation A Randomized Controlled Trial. *Clinical Trial/Experimental Study;Medicine*. Vol 6(1)
- Fengge, A. (2012). Terapi akupresur: Manfaat & teknik pengobatan. Yogyakarta : Crop Circle Corp.
- Garrett, K., *et al.* (2003). Managing Nausea and Vomiting. *Critical Care Nurse*. Vol 23 (1).

- Hanna, M.G., *et al.* (2018). Effect of Acupressure on Frequency and Severity of Nausea and Vomiting among Leukemic Children Undergoing Chemotherapy. *Media Journal Cairo Univ.* Vol 86(3).
- Janelins, M., *et al.* (2013). Current Pharmacotherapy for Vomiting Induced Nausea and Vomiting in Cancer Patients. *Expert Opin Pharmacother*, 14.
- KemenKes RI. (2019). Infodatin: Beban Kanker di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi.
- Lown, E. A., *et al.* (2019). Acupressure to Reduce Treatment-Related Symptoms for Children with Cancer and Recipients of Hematopoietic Stem Cell Transplant: Protocol for a Randomized Controlled Trial. *Global Advances in Health and Medicine.* Vol 8(9).
- Mustian, K., *et al.* (2011). Treatment of Nausea and Vomiting During Chemotherapy. *US Oncol Hematol*, Vol 2(7).
- Nurarif, A.H., Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosis medis dan nanda nic-noc*. Jogjakarta: Medication
- Pasricha, P.J., *et al.* (2013). Characteristics of Patients With Chronic Unexplained Nausea and Vomiting and Normal Gastric Emptying. *Clin Gastroenterol Hepatol.* Vol 9(7).
- Pierre, S., Whelan, R. (2012). Mual dan Muntah setelah Operasi. Pendidikan Berkelanjutan di Anestesi, *Perawatan Kritis & Nyeri.* Vol 13(1),
- Price, S.A., Wilson, L.M. (2008). *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta: EGC
- Purnamawati, I. D. (2018). Akupresur Mengurangi Mual dan Muntah Pada Anak yang Menjalani Kemoterapi. *Buletin Kesehatan.* Vol 2(1)
- Putri, L., Iskandar, S. (2021). *Buku ajar keperawatan anak*. Sumatra barat: Insan cendikia mandiri
- Rahmah, S., Alfiyanti, D. (2021). Penurunan Mual Muntah Pasien Acute Lymphoblastik Leukimia yang Menjalani Kemoterapi dengan Terapi Akupresur pada Titik P6 (Neiguan) dan Titik ST36 (Zusanli). *Ners Muda.* Vol 2(2).
- Rahman, N. (2017). Makanan dan Diet Penderita Kanker. Malang: AE Publishing
- Rukayah, S., Prihatini, F., & Vestabiliv, E. (2012). Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker di RS Kanker Dharmais Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia.* Vol 1(1)

- Ryan, J. (2010). Treatment of Chemotherapy-Induced Nausea in Cancer Patients. *Eur Oncol.* Vol 6(2)
- Shinta, N., & Surarso, B. (2016). Terapi mual muntah pasca kemoterapi. *Jurnal THT_KL.* Vol 9(2),
- Sukanta, P., O. (2008). *Terapi pijat tangan.* Jakarta : Penebar Plus
- Susanti, H. (2019). Memahami Interpretasi Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal. Malang: UB Press.
- Syarif, H., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2011). Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Keluhan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker : *Jurnal Keperawatan Indonesia.* Vol 14(2)
- Tanto,C., et al. (2014) *Kapita selekta kedokteran ed IV jilid 1.* Jakarta: Media Aesculapius
- Tim Pokja. (2016) *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Tim Pokja. (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan .* Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Tim Pokja. (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Yenni. (2014). Rehabilitasi Medik Pada Anak Dengan Leukemia Limfoblastik Akut. *Jurnal Biomedik (JBM).* Vol 6(1). PP :1-7
- Yousef, Y. E., Zaki, N. A., & Sayed, A. (2019). Efficacy of acupressure on nausea and vomiting among children with leukemia following chemotherapy. *Journal of Nursing Education and Practice.* Vol 9 (1).
- Yuliar, T. P., Susanah, S., & Nurhidayat, I. (2019). Effect of Nei Guan Acupressure Point as Adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran.* Vol 7 (1).
- Wahyudi, D., Huda, N., & Utami, G. T (2015). Studi Fenomenologi: Pangalaman Pasien Kanker Stadium Lanjut yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Of Nursing.* Vol 2(2).
- Widiaksara, I. M., Permono, B., Ugrasena, I., & Ratwita, M. (2010). Luaran

Pengobatan Fase Induksi Pasien Leukemia Limfoblastik Akut pada Anak di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya. *Sari Pediatri*. Vol 12(2),

Wijayanti, L. P., Supriyadi, E. (2017). Faktor Prognostik dan Kesintasan Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Anak di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, 2010 –2015. *Indonesian Journal of Cancer*, Vol 11(4).